

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian dengan judul Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Nilai-Nilai Toleransi Antar Umat Beragama Siswa di SMP Negeri 1 Ngunut Tulungagung, maka dapat diambil kesimpulan bahwa peran guru pendidikan agama Islam untuk menanamkan nilai-nilai toleransi kepada siswa meliputi peran sebagai educator, motivator, dan fasilitator. Toleransi antar siswa tersebut dapat terbentuk karena peran guru tersebut seperti diatas, bagaimana kemudian peran tersebut di implementasikan ke dalam siswa di SMP Negeri 1 Ngunut, berikut penjelasannya :

1. Peran Guru Pendidikan Agama Islam sebagai educator dalam menanamkan nilai-nilai toleransi antar umat beragama siswa di SMP Negeri 1 Ngunut Tulungagung adalah :
 - a. Menjadi role model bagi siswa dengan menjalin hubungan baik dengan semua bapak/ibu guru tidak terkecuali yang non Islam.
 - b. Memberi pandangan kepada siswa terkait ajaran Al-Quran “lakum diinikum waliyadin” untukmu agamamu dan untukku agamaku dan surat Al-Kafirun ayat 6 yaitu tidak saling mengganggu akidah masing-masing
 - c. Memberi penjelasan tidak boleh membeda-bedakan teman dan harus tetap saling tolong menolong tanpa membedakan apapun agamanya.

Hal ini bertujuan agar siswa-siswi dapat berpikir dewasa dalam menyikapi segala perbedaan yang ada sehingga memunculkan jiwa toleransi antar sesama siswa.
2. Peran Guru Pendidikan Agama Islam sebagai motivator dalam menanamkan nilai-nilai toleransi antar umat beragama siswa di SMP Negeri 1 Ngunut Tulungagung sudah diterapkan dengan baik yaitu
 - a. Memberi penjelasan tentang menghormati antar umat beragama dengan melakukan pembiaran terhadap amalan dan keyakinan yang mereka jalankan
 - b. Menanamkan hal kepada siswa sebagai makhluk sosial adalah saling membutuhkan dan memberi pemahaman tentang kebhinekaan
 - c. Di luar pembelajaran bapak/ibu guru pun sering mengatakan untuk selalu menjaga kerukunan

- d. Serta mengadakan piket kelas dan membersihkan lingkungan sekolah untuk melatih kerjasama siswa.

Jadi dalam hal ini, tujuan guru adalah untuk memberi arahan kepada siswa bagaimana harus bertoleransi dengan baik agar kerjasama yang dijalin dapat berdampak pada suasana kerukunan agama yang saling mengasihi di SMP Negeri 1 Ngunut

3. Peran Guru Pendidikan Agama Islam sebagai fasilitator dalam menanamkan nilai-nilai toleransi antar umat beragama siswa di SMP Negeri 1 Ngunut Tulungagung dengan :
 - a. Menyediakan waktu untuk siswa jika menemui masalah atau pertanyaan tentang toleransi agama serta menghadapkan siswa pada problem yang berkaitan dengan toleransi beragama sekaligus meminta siswa untuk menyikapi permasalahan tersebut.
 - b. Menjadi penyelenggara kegiatan keagamaan para siswa Islam maupun non Islam dengan memanfaatkan fasilitas-fasilitas yang telah disediakan oleh sekolah.

Jadi, tujuan dari hal ini adalah agar siswa terfasilitasi dalam hal pemenuhan pengetahuan agama nya dan dapat belajar tentang keagamaan dengan lebih baik karena didasari oleh beragam fasilitas yang disediakan sekolah dan dimanfaatkan oleh guru agama Islam maupun non Islam tentunya.

Peran guru pendidikan agama Islam dalam menanamkan nilai-nilai toleransi beragama antar umat siswa di SMP Negeri 1 Ngunut (educator, motivator, fasilitator) adalah dengan memberi contoh perbuatan, penjelasan materi, waktu untuk konsultasi, serta penggiat kegiatan-kegiatan lintas keagamaan agar kerukunan antar siswa dapat terkendali

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai peran guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan nilai-nilai toleransi antar umat beragama siswa di SMP Negeri 1 Ngunut Tulungagung, oleh karena nya penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi Lembaga

Hendaknya dari pihak lembaga sekolah lebih memberikan dukungan kepada pihak guru dalam menanamkan nilai-nilai toleransi kepada siswa agar terciptanya

kerukunan antar siswa dengan lebih memperhatikan sarana penunjang peran guru dalam menanamkan nilai-nilai toleransi kepada siswa.

2. Bagi Guru

Sebaiknya guru senantiasa berupaya untuk lebih meningkatkan perannya dalam menanamkan nilai-nilai toleransi beragama siswa dengan bentuk-bentuk yang lebih kreatif dengan tetap berlandaskan ajaran agama Islam.

3. Kepada Peserta Didik

Sebaiknya peserta didik mampu lebih termotivasi dalam menanamkan nilai toleransi beragama dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari serta dapat memberikan perubahan dalam kehidupan masyarakat yang plural.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebaiknya dapat melakukan penelitian dengan mengemukakan peran guru yang lebih kreatif dalam menanamkan nilai-nilai toleransi agama kepada siswa, selain pada peran guru sebagai *educator*, *motivator*, dan *fasilitator*. Sehingga dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang peran guru dalam menanamkan nilai-nilai toleransi beragama kepada siswa.